



Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberlanjutan Konservasi Lingkungan Di Desa Tarub Tegal

Atika Hanah Hanifah, Nur Hamid, Agus Riyadi, Kasmuri dan Sulistio

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Email: Tikahanifah25@gmail.com , agus.Riyadi@walisongo.ac.id ,
hr_dos92@walisongo.ac.id dan sulistio@walisongo.ac.id

Abstract

The Women Farmers Group (KWT) is a forum for the community, especially women, to manage and express various ideas in agriculture, as well as a forum for group members to increase knowledge and insight. The purpose of this study is to analyze the effect of community participation on the sustainability of environmental conservation. This type of research is quantitative research the population used in this study was 210. sample selection used simple random sampling and the sample size was 67 respondents. The results of this study are that community participation affects the sustainability of environmental conservation. This can be seen in the results of the simple linear regression test with the results of the variable X regression coefficient value of 0.821 with a significance value of $0.000 > 0.05$ with an R Square value of 0, 646 or as much as 64.6% of the contribution given by community participation to the sustainability of environmental conservation.

Keywords: *Community Participation, Sustainability of Environmental Conservation, The Women Farmers Group.*

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan wadah pengelolaan kelompok wanita dan pengungkapan berbagai gagasan di bidang pertanian, dan bagi anggota kelompok untuk menimba ilmu dan wawasan. Terdapat pengaruh masyarakat yang bisa tingkatkan pendapatan melalui Kelompok wanita tani sebagai gerakan yang di pelopori oleh seorang wanita sebagaimana untuk mencintai dan keberlanjutan konservasi lingkungan di sekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 210. Pemilihan sampel menggunakan *simple random sampling* yakni dengan jumlah sampel sebesar 67 responden. Hasil penelitian ini yakni partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap keberlanjutan

konservasi lingkungan. Dengan demikian dapat dilihat pada hasil uji regresi linier sederhana dengan hasil nilai koefisien regresi variable X sebesar 0,821 dengan nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ dengan nilai R Square sebesar 0,646 atau sebanyak 64,6% sumbangan yang diberikan partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan.

Kata Kunci: *Partisipasi Masyarakat, Keberlanjutan Konservasi Lingkungan, Kelompok Wanita Tani.*

A. Pendahuluan

Semua aktivitas manusia di muka bumi tidak akan lepas dari lingkungan. Dalam bab pembukaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dari segala keadaan, benda, makhluk hidup dan kekuatan, termasuk manusia dan perbuatannya, yang mempengaruhi kelestarian ekologis dan Perikehidupan serta tanpa terkecuali makhluk hidup lainnya. Lingkungan sosial juga secara eksplisit disebutkan dalam peraturan perundang-undangan. Sistem yang terdiri dari lingkungan sosial, biologis dan tak hidup disebut lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang baik adalah kondisi lingkungan bagi manusia untuk hidup selaras dengan alam. Salah satu komponen penting yang mempengaruhi lingkungan adalah manusia¹.

Pemberdayaan Masyarakat pada isu lingkungan berhasil mengubah perilaku masyarakat lebih ramah lingkungan. Manajemen masyarakat skala kecil telah mampu mengkonservasikan kondisi lingkungan sekitar. Bisa dikatakan bahwa model konservasi berlandaskan Pemberdayaan Masyarakat telah menjadi salah satu metode yang paling efektif. Pemberdayaan masyarakat adalah proses membantu masyarakat memimpin dalam meningkatkan kegiatan sosial, situasi dan lingkungan.

Pemberdayaan masyarakat sering terjadi ketika orang terlibat. Karena partisipasi masyarakat merupakan salah satu bahan untuk keberhasilan

¹ Priyo Subekti, Yanti Setianti, and Hanny Hafiar, 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kaabupaten Bandung Barat', *Jurnal Kawistara*, 8.2 (2018), 148 <<https://doi.org/10.22146/kawistara.30379>>.



pemberdayaan. Keberhasilan suatu program atau aktivitas pemberdayaan masyarakat tidak ditentukan bagi pihak yang diberdayakan, namun ditentukan oleh partisipasi aktif pihak yang diberdayakan guna memperbaiki kondisi².

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan masih rendah, yang menjadi salah satu penyebab meningkatnya bencana alam seperti pemanasan global, cuaca ekstrim, banjir, tanah longsor. Rendahnya kesadaran ini terlihat dari perilaku keseharian masyarakat kita, seperti kebiasaan membuang sampah sembarangan, membakar sampah, menebang pohon sesuka hati, dan tidak menanam kembali pohon. Membangun kesadaran masyarakat tidak semudah menggulung telapak tangan. Untuk itu diperlukan kerjasama semua pihak, termasuk pemerintah dan masyarakat³

Kerugian umum yang diderita masyarakat akibat bencana alam antara lain kerugian materil berupa kehilangan harta benda dan kerusakan; kerugian jiwa dan dampak psikologis yang dihadapi oleh anggota keluarganya yang masih hidup; terganggunya kegiatan sosial ekonomi akibat rusaknya berbagai fasilitas umum⁴

Pembangunan berkelanjutan mengorganisasikan tiga perspektif pembangunan yang saling berhubungan, yaitu pembangunan sosial tradisi masyarakat, pertumbuhan ekonomi, serta eksploitasi dan pelestarian lingkungan hidup. Jika ketiga dimensi tersebut bekerja secara sinergis, maka pembangunan dapat dikatakan berkelanjutan, yang dapat dipahami sebagai mengusahakan pertumbuhan ekonomi dan mengembangkan masyarakat yang sejahtera dengan

² Nur Hamid, Nova Indriyanti, and Agus Riyadi, 'Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu', *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2.1 (2023), 8–28 <<https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.8>>.

³ Rina Yulianti, 'Partisipasi Masyarakat Di Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Di Desa Dukuh Kabupaten Serang', *Jurnal Ilmiah Niagara*, V.4 (2013), 1–11.

⁴ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, ed. by Tuty Suciaty Razak, *De La Macca* (Makassar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel), 2018), 1.

tetap menjaga lingkungan untuk memenuhi dan mendukung kebutuhan umat manusia generasi sekarang dan yang akan datang⁵.

Kesadaran masyarakat akan perlindungan lingkungan mutlak diperlukan, khususnya masyarakat di Desa tarub merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal. Hal tersebut bisa dilihat dari data monografi Desa Tarub yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pekerja lepas, yang wilayahnya berpotensi di area persawahan. dan mengenai tingkat kesadaran masyarakat tentang lingkungan masih sangat rendah, yang tercermin dalam aktivitas sehari-hari, seperti masih membuang sampah sembarangan, menganggap pembakaran sebagai cara paling praktis dan tercepat untuk membuang sampah, dll.

Berdasarkan data di Desa Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal terdapat potensi ekonomi yang bisa tingkatkan pendapatan melalui Kelompok wanita tani sebagai gerakan yang di pelopori oleh seorang wanita sebagaimana untuk mencintai dan melestarikan lingkungan di sekitarnya. Dengan melalui aktivitas penghijauan serta pelestarian lingkungan. penghijauan merupakan sebuah kegiatan untuk memulihkan, memelihara serta meningkatkan keadaan lahan supaya dapat berproduksi serta berperan secara maksimal. Memperhatikan pengelolaan sumber daya air dan perlindungan lingkungan.

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan untuk mengatasi kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, penghijauan adalah kegiatan menanam pohon pada lahan terbuka di luar kawasan hutan untuk mencegah erosi tanah, memulihkan dan mempertahankan tanah, serta meningkatkan kembali kesuburan. Untuk itu, gerakan KWT perlu ditingkatkan karena untuk pemanfaatan potensi lokal agar mendapatkan nilai ekonomis dengan kondisi lingkungan dan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konservasi lingkungan. Bahwa konservasi lingkungan juga berperan penting pada dunia karena bisa memperbaiki ekosistem makhluk hidup.

⁵ Hana Lestari and Ima Rahmawati, ‘Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan Dimensi Pelestarian Lingkungan Melalui Model Pembelajaran RADEC Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Kajian Islam Modern*, 8.1 (2022), 1–13 <<https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v8i1.64>>.



Dengan adanya program kelompok wanita tani dalam konservasi lingkungan tidak hanya menarik masyarakat setempat untuk peduli lingkungan tetapi juga dapat menciptakan perubahan dalam perekonomian.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Penelitian tersebut diartikan untuk mendapatkan fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan serta gambaran dengan jelas⁶ mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan di Desa Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

Penelitian ini berlokasi di Rw 05 Desa Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal beralasan karena masyarakat Rw 05 merupakan masyarakat yang memiliki peran yang besar daripada dengan Rw lainnya (prasurvey, tanggal 20 Agustus 2022). Dalam penelitian populasi yang digunakan adalah Rw 05 Desa tarub Kecamatan tarub Kabupaten Tegal berjumlah 210 (Monografi Desa Tarub, 2022). Sedangkan sampel yang digunakan yaitu 67 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, kuesioner dan wawancara. Dan teknik analisis data menggunakan program SPSS 25. Sedangkan uji pengaruh yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menggunakan uji regresi linier sederhana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pembahasan mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan Desa Tarub, pengujian hipotesis yang diolah dengan menggunakan program *SPSS 25* membuktikan jika partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan Desa Tarub menunjukkan nilai t_{hitung}

⁶ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta bandung, 2013).

sebesar 10,901, sedangkan t tabel 1,998. Maka artinya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10901 > 1,998).

Dengan probabilitas signifikansi untuk Partisipasi masyarakat sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan. Berikut factor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan:

a. Pengetahuan tentang konservasi lingkungan

Tabel 1: Pengetahuan tentang konservasi lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	-	-	-	-
	Kurang setuju	3	4.5	4.5	4.5
	Setuju	42	62.7	62.7	67.2
	Sangat setuju	22	32.8	32.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Dari hasil table di atas membuktikan bahwa pengetahuan tentang konservasi lingkungan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Dalam penelitian ini peneliti sudah mengajukan beberapa pernyataan kepada 67 responden, hal ini menunjukkan presentase tertinggi yakni 62,7% atau sebanyak 42 responden yang memilih setuju.



- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang lingkungan dengan tradisi local

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	-	-	-	-
	kurang setuju	13	19.4	19.4	19.4
	setuju	38	56.7	56.7	76.1
	sangat setuju	16	23.9	23.9	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Dari hasil data di atas penelitian ini membuktikan bahwa kesadaran masyarakat sangat lah diperlukan untuk menciptakan kebiasaan yang tertib terkait dengan pelestarian lingkungan dengan sebuah tradisi local seperti dengan meningkatkan kegiatan gotong royong dan lain sebagainya.hal ini menunjukkan dari 67 responden sudah memilih jawaban pernyataan dengan terbanyak yakni 38 setuju dengan presentase 56,7%.

c. Tindakan-tindakan menghindari perusakan lingkungan

Tabel 3: Tindakan-tindakan menghindari perusakan lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	-	-	-	-
	Kurang setuju	6	9.0	9.0	9.0
	Setuju	43	64.2	64.2	73.1
	Sangat setuju	18	26.9	26.9	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti membuktikan bahwa item pernyataan tindakan menghindari perusakan lingkungan dapat membantu menyelesaikan permasalahan, dengan sebanyak 67 responden sudah memilih jawaban pernyataan dengan terbanyak 43 setuju dengan nilai presentase 64,2%.

d. Peran pemerintah desa terhadap lingkungan

Tabel 4: Peran pemerintah desa terhadap lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	-	-	-	-



Kurang setuju	4	6.0	6.0	6.0
Setuju	41	61.2	61.2	67.2
Sangat setuju	22	32.8	32.8	100.0
Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti membuktikan bahwa item pernyataan peran pemerintah desa terhadap lingkungan merupakan hal yang penting karena peran pemerintah merupakan bagian terdepan dalam meningkatkan, melindungi lingkungan di Desa. Maka dari 67 responden sudah menjawab sebanyak 41 responden memilih setuju dengan nilai presentase 62,2%.

e. Peningkatan program bank sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	1	1.5	1.5	1.5
	Kurang setuju	11	16.4	16.4	17.9
	Setuju	25	37.3	37.3	55.2

	Sangat setuju	30	44.8	44.8	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti membuktikan bahwa item pernyataan peningkatan program bank sampah merupakan suatu hal yang dapat mengurangi kerusakan lingkungan, karena dengan meningkatnya program bank sampah masyarakat mulai berpartisipasi terkait dengan lingkungan. Dari 67 responden sebanyak 30 memilih setuju dengan nilai presentase 44,8%.

- f. Peran fasilitator mengamati keadaan, kebutuhan dan problem masyarakat tentang lingkungan

Tabel 6: Peran fasilitator mengamati keadaan, kebutuhan dan problem masyarakat tentang lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	-	-	-	-
	Kurang setuju	13	19.4	19.4	19.4
	Setuju	37	55.2	55.2	74.6
	Sangat setuju	17	25.4	25.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Dari hasil data penelitian di atas peneliti mengungkapkan bahwa item pernyataan peran fasilitator dalam mengatasi permasalahan lingkungan dapat membantu meminimalisir permasalahan yang terjadi di Desa. Dari 67 responden sebanyak 37 memilih setuju dengan nilai presentase 55,2%



g. Strategi penanggulangan pencemaran lingkungan

Tabel 7: Strategi penanggulangan pencemaran lingkungan					
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	2	3.0	3.0	3.0
	Kurang setuju	4	6.0	6.0	9.0
	Setuju	42	62.7	62.7	71.6
	Sangat setuju	19	28.4	28.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menunjukkan bahwa strategi penanggulangan merupakan suatu hal yang mampu mencegah terjadinya pencemaran. Dari sebanyak 67 responden terbanyak memilih setuju 42 dengan nilai presentase 62,7%.

h. Partisipasi kelompok wanita tani dalam pelestarian lingkungan

Tabel 8: Partisipasi kelompok wanita tani dalam pelestarian lingkungan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	-	-	-	-
	Tidak setuju	-	-	-	-
	Kurang setuju	7	10.4	10.4	10.4

	Setuju	45	67.2	67.2	77.6
	Sangat setuju	15	22.4	22.4	100.0
	Total	67	100.0	100.0	

Sumber: penjelasan hasil kuesioner penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menunjukkan bahwa partisipasi kelompok wanita tani mampu meningkatkan kualitas lingkungan dan perekonomian masyarakat Desa Tarub. Dari 67 responden sebanyak 45 memilih setuju dengan nilai presentase 67,2%.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Tarub Kecamatan tarub Kabupaten Tegal tentang Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan membuktikan bahwa partisipasi masyarakat merupakan suatu jalan yang membagikan pengaruh positif atau mampu memberikan kesejahteraan masyarakat dikarenakan dibentuknya Kelompok Wanita Tani sebagai kelompok yang menjembatani masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, perekonomian serta pengembangan pembangunan di sector lainnya. Dalam proses KWT melibatkan partisipasi masyarakat untuk membentuk masyarakat yang lebih mandiri dan kualitas hidup yang lebih baik.

Partisipasi masyarakat memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan sebesar 64,6%, dengan sisa sumbanganyang dipengaruhi dari variable lain yakni sebesar 35,4%. Secara teoritis, masyarakat mengakui bahwa dimensi-dimensi partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan yakni motivasi, pengetahuan, dan keahlian mempengaruhi kesadaran.

2. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis statistic uji regresi linier sederhana. Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan di Desa Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.



Hasil analisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan jika Partisipasi masyarakat pada kelompok wanita tani sangat mempengaruhi kesadaran masyarakat. Maka dari itu pemerintah mampu meningkatkan kegiatan berkelanjutan konservasi lingkungan yang dilaksanakan oleh kelompok wanita tani agar mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, kesejahteraan masyarakat menjadikan masyarakat lebih mandiri serta peka dalam hal lingkungan.

Partisipasi yang dilaksanakan diharapkan berdampak pada keberlanjutan konservasi lingkungan. Karena tujuan dari partisipasi itu sendiri adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, perekonomian masyarakat melalui kesejahteraan lingkungan. Namun, jika kita fokus pada partisipasi masyarakat saat ini, masih ada yang kurang. Hal ini dikarenakan masih belum berfungsi secara maksimal seperti yang diharapkan, kurangnya upaya partisipasi masyarakat, sehingga pengaruh yang didapat masih rendah khususnya di Desa Tarub Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil uji hipotesis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan secara statistic. Dan dari hasil analisis regresi yang dilakukan dapat diketahui yakni hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan konservasi lingkungan di Desa Tarub Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

Hal ini sejalan dengan hasil dari penelitian ⁷⁸ Dari penelitian ini membuktikan jika partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran ramah lingkungan. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa meningkatkan peran masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup lingkungan

⁷ Maulidi Chairul Prayoga Dimas Agung, Sasongko Wisnu, 'Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Taman Lingkungan Di Perumahan Kota Blitar', *Planning for Urban Region and Environment*, 8.0341 (2019), 53–62 <<https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/viewFile/338/270>>.

⁸ Prayoga Dimas Agung, Sasongko Wisnu.

perkotaan. Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa partisipasi masyarakat bisa mengubah sikap dan kesadaran untuk menyikapi persoalan lingkungan⁹.

Jadi dari Hasil penelitian tersebut bisa dikatakan mampu memberdayakan ekonomi masyarakat, Mempengaruhi dan mempromosikan peningkatan kesejahteraan lingkungan. Peningkatan kesadaran masyarakat merupakan upaya yang berorientasi pada pertumbuhan peduli lingkungan dengan memberdayakan masyarakat untuk hidup mandiri secara ekonomi dan sosial budaya. Namun, derajat keberdayaannya masih lemah, dan hal-hal yang dapat menyebabkan rendahnya kesadaran masyarakat belum terlaksana dengan baik.

Dengan tumbuhnya Kelompok Wanita Tani menjadi kelompok swadaya yang berasal dari masyarakat, oleh pada masyarakat, dan untuk masyarakat. Lingkup kerja Kelompok Wanita Tani tidak melebihi pemerintah desa. Peningkatan, pengembangan dan penguatan sumber daya alam dan manusia yang ada untuk mengoptimalkan potensi pertanian lokal dan sanggup menciptakan produk yang bermanfaat membentuk salah satu fokus kelompok wanita tani dalam perannya sebagai unit produksi. Tujuan pengembangan KWT tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman tentang pelestarian lingkungan, tetapi juga untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan kelompok untuk berperan aktif dalam mengolah hasil panen pascapanen, sehingga menghasilkan pendapatan yang dapat memberikan tambahan pendapatan bagi keluarga¹⁰

Kelompok wanita tani nawang wulan di Desa Tarub merupakan subjek dalam penelitian ini dimana peran kelompok wanita tani merupakan suatu kelompok yang mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam perekonomian dengan berbagai kreatifitasnya. Kelompok wanita tani Desa Tarub mampu memberikan manfaat yang baik pada masyarakat dengan berbagai program yang telah dilaksanakannya dan berkelanjutan dengan contoh membuat beberapa produk

⁹ Prayoga Dimas Agung, Sasongko Wisnu.

¹⁰ Ida Bagus Widiadnya, 'Pertanian Berkelanjutan Pengelolaan Limbah Dan Pengelolaan Pasca Panen', *Bakti Saraswati*, 05.02 (2016)
<<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/alj/article/view/5068>>.



makanan, obat-obatan dari hasil pertanian modern, kerajinan dari pengelolaan sampah dan lainnya yang dipasarkan sehingga dengan hal tersebut mampu meningkatkan kemandirian dalam segala hal baik perekonomian maupun lingkungan.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian dimana dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kelompok wanita tani Memainkan berbagai peran dengan menunjukkan berbagai manfaat positif antara lain sebagai ruang belajar melalui kegiatan sehari-hari dan pelatihan, sebagai wadah kerja sama kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kreativitas pengelolaan pertanian untuk meningkatkan pendapatan. Kelompok Wanita Tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap, sehingga mampu tumbuh dan berkembang sebagai petani mandiri melalui pemanfaatan dan akses terhadap sumber daya informasi dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, pendapatan dan perbaikan taraf hidup yang berkelanjutan¹¹

D. Penutup

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berdampak terhadap kelestarian lingkungan di Desa Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal berpengaruh signifikan. Dengan demikian dapat dilihat bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Tarub telah mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlindungan lingkungan karena partisipasi masyarakat KWT telah memperkuat kehadiran beberapa proyek yang berjalan seiring dengan keberhasilan dalam meningkatkan kelas ekonomi. . Demikian pula, orang-orang dari semua lapisan masyarakat saling melengkapi dan mendukung. Memaksimalkan potensi sumber daya alam dan manusia di Desa Tarub Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal.

¹¹ Dwi Iriani Margayaningsih, 'Peran Kelompok Wanita Tani Di', *Publiciana*, 13.1 (2020), 52–64 <<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/205/190>>.

Daftar Pustaka

- Hamid, Hendrawati, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, ed. by Tuty Suciaty Razak, *De La Macca* (Makassar: De La Macca (Anggota IKAPI Sulsel), 2018), 1
- Hamid, Nur, Nova Indriyanti, and Agus Riyadi, 'Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Jatisura Kecamatan Cikedung Kabupaten Indramayu', *Ekalaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 2.1 (2023), 8–28 <<https://doi.org/10.57254/eka.v2i1.8>>
- Lestari, Hana, and Ima Rahmawati, 'Pendidikan Pembangunan Berkelanjutan Dimensi Pelestarian Lingkungan Melalui Model Pembelajaran RADEC Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar', *Jurnal Kajian Islam Modern*, 8.1 (2022), 1–13 <<https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v8i1.64>>
- Margayaningsih, Dwi Iriani, 'Peran Kelompok Wanita Tani Di', *Publiciana*, 13.1 (2020), 52–64 <<https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/205/190>>
- Prayoga Dimas Agung, Sasongko Wisnu, Maulidi Chairul, 'Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Taman Lingkungan Di Perumahan Kota Blitar', *Planning for Urban Region and Environment*, 8.0341 (2019), 53–62 <<https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/viewFile/338/270>>
- Subekti, Priyo, Yanti Setianti, and Hanny Hafiar, 'Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Hidup Di Desa Margalaksana Kabupaten Bandung Barat', *Jurnal Kawistara*, 8.2 (2018), 148 <<https://doi.org/10.22146/kawistara.30379>>
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta bandung, 2013)
- Widiadnya, Ida Bagus, 'Pertanian Berkelanjutan Pengelolaan Limbah Dan Pengelolaan Pasca Panen', *Bakti Saraswati*, 05.02 (2016) <<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/alj/article/view/5068>>
- Yulianti, Rina, 'Partisipasi Masyarakat Di Dalam Menjaga Kelestarian Lingkungan Di Desa Dukuh Kabupaten Serang', *Jurnal Ilmiah Niagara*, V.4 (2013), 1–11